**ABSTRAK**

Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan dalam Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar Setelah Diberikan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar pada Siswa PMR SMA Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang, Ika Yesika Sari (2016) Karya Tulis Ilmiah Deskriptif Survei, Program Studi Diploma III Keperawatan Malang, Jurusan Keperawan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Drs. MZ. Rachman, SST, M.Kes. (Pendamping) Roni Yuliwar, Skep, Ns. M.Ked.

**Kata Kunci :** PMR , Pelatihan BHD, Pengetahuan dan Keterampilan

PMR sebagai kader relawan remaja semestinya harus mengetahui dan memiliki keterampilan Bantuan Hidup Dasar (BHD) supaya dapat dengan cepat dan benar menangani kegawatdaruratan, baik ditujukan untuk korban bencana maupun masyarakat sekitar yang membutuhkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan tindakan bantuan hidup dasar setelah diberikan pelatihan BHD pada siswa PMR SMA Negeri 1 Singosari. Desain penelitian ini menggunakan jenis deskriptif survei dengan 20 orang responden sesuai dengan kriteria inklusi.Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26– 27Februari 2016 yang bertempat di ruang kelas SMA Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang. Pengambilan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar soal kuesioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden 12 orang (60%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dalam melakukan tindakan BHD sebelum diberi pelatihan, namun setelah diberi pelatihan hampir seluruhnya responden 17 orang (85%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Untuk keterampilan siswa PMR dalam melakukan tindakan BHD setelah diberi pelatihan hampir seluruhnya responden 16 orang (80%) memiliki kategori baik, 4 orang (20%) memiliki kategori cukup dan tidak ada satupun siswa PMR yang berkategori kurang. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah untuk pihak sekolah dapat menyiapkan program Pelatihan BHD yang bersertifikat dan berkoordinasi dengan instansi terkait misalnya PMI, Poltekkes Kemenkes Malang.

**ABSTRACT**

*Description of Knowledge and Skills of Action Basic Life support After Basic Life Support Training Awarded Students of PMR SMA Negeri 1 Singosari Malang.* Ika Yesika Sari (2016) Scientific PapersDescriptive Survey, Malang Nursing Diploma Program, Department of Nursing, Ministry of Health Polytechnic Health of Malang, Supervisor (Main)Drs. MZ. Rachman, SST, M.Kes. and Supervisor Companion Roni Yuliwar, Skep, Ns, M.Ked.

**Keywords:**PMR, BLS Training, Knowledge and skills

Junior Red Cross (PMR) as thecadre of youth volunteers should know and possess the skill of Basic Life Support (BLS) in order to quickly and properly handle the emergencies for victims of disaster and the communities that need it. The purpose of this study was to describe the knowledge and the skillin performing Basic Life Support (BLS) after the BLS training was given to the students of Junior Red Cross (PMR) at SMA Negeri 1 Singosari. The design of this study uses descriptive survey with 20 respondents in accordance to the inclusion criteria. This study was conducted on 26 - 27 February 2016 which took place in classrooms of SMA Negeri 1 Singosari Malang. Collecting data was performed by using questionnaire and observation. The results of the research showed that before the training was given, most respondents, 12 people (60%), had less knowledge in performing BLS. However,after the training,most respondents, 17 people (85%) had better knowledge. After thetraining, skills in performing BLS bymost Junior Red Cross (PMR) students, 16 students (80%), belonged to Good category. Meanwhile, BLS skill of 4 students (20 %) belonged to Average categories, and none of the students’ skill belonged to Bad category. The recommendation of this research is that school can arrange BLS Scertified training program and collaborate with relevant agencies, such as Indonesian Red Cross (PMI) and Poltekkes Kemenkes Malang.